

JCI Daily Data

05-Januari		8.859,19
Change (dtd/ytd)	+1,27	+2,45%
Volume (bn/shares)		65,35
Value (tn IDR)		28,91
Net Buy (Sell, bn IDR)		38,88

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	3,00
US FFR	3,50	3,75
Ind Real GDP (YoY)	5,04	5,12
Ind Inflation rate (YoY)	2,92	2,72
BI 7-day repo rate	4,75	4,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	48.977,18	1,23	1,90
S&P 500	6.902,05	0,64	0,83
Nasdaq	23.395,82	0,69	0,66
FTSE 100	10.004,57	0,54	0,74
Nikkei	52.340,76	0,98	3,98
HangSeng	26.347,24	0,03	2,80
Shanghai	4.023,42	1,38	1,38
KOSPI	4.426,25	-0,70	5,03

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.740	-0,09	-0,30
EUR/USD	1,1712	-0,09	-0,29
GBP/USD	1,3530	-0,09	0,41
USD/JPY	156,72	-0,22	-0,01

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,088	-0,002	-0,13
US	4,169	0,008	-0,08
UK	4,506	-0,031	-0,02
Japan	2,110	-0,015	0,92

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	58,21	-0,19	1,38
Gold (USD/Onc)	4.436,27	-0,29	2,71
Nickel (USD/Ton)	17.003,00	1,09	2,14
CPO (MYR/Ton)	3.937,00	-0,33	-1,53
Tin (USD/Mtr Ton)	42.466,00	5,09	4,71
Coal (USD/Ton)	106,20	-0,33	-1,21

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG kembali mencatatkan rekor tertinggi dengan menguat 1,27% ke level 8.859,19
- Yield SUN 10Yr turun 1 bps atau 0,02% ke level 6,08%
- Rupiah mengalami pelemahan -0,09% ke level Rp. 16.740 per USD
- Asing mencatatkan capital inflow di hari kedua sebesar IDR 38,880 miliar

Bursa saham memulai pekan penuh pertama tahun ini dengan catatan positif, di mana Dow Jones Industrial Average naik 595 poin menuju rekor tertinggi baru. Saham sektor energi dan pertahanan melonjak setelah Amerika Serikat menggulingkan pemimpin Venezuela, Nicolás Maduro, dalam sebuah operasi militer kejutan pada akhir pekan lalu. Presiden Trump berjanji akan mengirimkan pengebor Amerika untuk memulihkan produksi minyak mentah negara tersebut. Pergerakan ini turut mendorong indeks-indeks utama, didukung pula oleh lonjakan saham-saham pertumbuhan (growth stocks) seperti Tesla, Amazon, dan Palantir. Indeks industri Dow memimpin kenaikan di antara tolok ukur utama, naik 1,2% menjadi 48.977, setelah menghabiskan sebagian besar sesi perdagangan di atas level 49.000. S&P 500 naik 0,6%, sementara komposit Nasdaq menguat 0,7%. Pasar Asia bergerak variatif. Indeks Shanghai Composite China naik 1,4% didorong oleh keuntungan perusahaan semikonduktor. Indeks Komposit Shenzhen berakhir 2% lebih tinggi, sementara Indeks Harga ChiNext naik 2,9%. Hang Seng Hong Kong diperdagangkan datar. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 3% berkat kenaikan sektor industri dan utilitas. Di Australia, S&P/ASX 200 ditutup datar, sedangkan S&P/NZX 50 Selandia Baru meningkat 0,3%. Minyak berjangka mencatatkan kenaikan karena pasar melihat butuh waktu bagi Venezuela untuk meningkatkan produksi pasca pemakzulan Presiden Nicolas Maduro. "Akan memakan waktu lama untuk menghilangkan dampak terkait pasokan minyak dan penetapan harga minyak bumi," tulis Ritterbusch and Associates dalam sebuah catatan. Mereka meyakini efeknya akan dapat diabaikan pada minyak berjangka setidaknya selama beberapa bulan mengingat embargo kargo yang masih berlangsung serta tantangan hukum dan logistik. Beralih kedalam negeri, IHSG hari ini kami proyeksikan akan melanjutkan penguatan. Ktalis utama bagi IHSG berasal dari sektor energi dan pertambangan. Lonjakan harga tembaga sebesar 5% menuju rekor baru, kenaikan perak sebesar 7,9% serta apresiasi harga emas dan minyak mentah menjadi sinyal kuat bagi saham – saham berbasis komoditas di Indonesia. Meskipun demikian, para pelaku pasar tetap perlu mewaspadaai potensi aksi ambil untung (profit taking) wajar mengingat kondisi pasar global yang sudah dinilai "jenuh beli" atau overbought. Data kontraksi manufaktur AS yang turun ke level 47,9 menjadi pengingat bahwa fundamental ekonomi riil global masih menghadapi tantangan perlambatan, yang dapat membatasi euforia kenaikan indeks di sesi kedua perdagangan.

Technical Views:

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) saat ini sedang berada dalam fase tren penguatan atau uptrend yang sangat solid dan meyakinkan. Sejak memantul dari level terendah di kisaran 5.882 pada April 2025, indeks secara konsisten membentuk pola Higher Highs dan Higher Lows, sebuah karakteristik klasik dari pasar yang dikuasai oleh optimisme pembeli atau bull market. Secara struktur harga, indeks kini berada dalam area Blue Sky Breakout, sebuah kondisi di mana harga bergerak di wilayah yang belum pernah disentuh sebelumnya sehingga tidak ada level resistensi historis yang menghalangi kenaikan lebih lanjut. Dalam skenario teknikal seperti ini, target kenaikan biasanya ditentukan oleh level psikologis angka bulat, di mana level 9.000. Sebagai langkah mitigasi risiko, area support terdekat kini telah bergeser ke atas. Level 8.500 hingga 8.600, yang sebelumnya mungkin menjadi area resistensi atau konsolidasi, kini bertransformasi menjadi support kuat yang akan menahan harga jika terjadi aksi ambil untung atau profit taking jangka pendek. Selama indeks mampu bertahan di atas level psikologis 8.500, tren jangka menengah dan panjang tetap valid dalam status strong bullish.

Macroeconomics Updates

Inflasi RI Tembus 0,64% di Desember 2025 Badan Pusat Statistik secara resmi melaporkan lonjakan inflasi Desember 2025 yang menembus level 0,64 persen dan menjadi sorotan utama pelaku pasar modal. Kenaikan tajam ini utamanya didorong oleh faktor siklus tahunan, yakni tingginya permintaan masyarakat selama periode libur Natal dan Tahun Baru yang secara langsung mengerek harga komoditas pangan strategis serta tarif angkutan umum di berbagai daerah. Realisasi angka inflasi yang cukup agresif di akhir tahun ini mencerminkan adanya tekanan harga yang signifikan di tingkat konsumen dan memberikan sinyal kewaspadaan bagi otoritas moneter untuk menjaga stabilitas ekonomi. Data ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat sedang diuji oleh kenaikan biaya hidup, sekaligus menjadi sentimen penting yang perlu diantisipasi oleh investor dalam menyusun strategi portofolio di awal tahun 2026. (CNBC Indonesia)

Sinyal Kuat Ekonomi! Surplus Dagang RI Tembus US\$2,66 Miliar Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan kinerja impresif dengan surplus senilai US\$2,66 miliar pada November 2025, melampaui capaian bulan sebelumnya. Momentum positif ini didorong secara signifikan oleh dominasi ekspor nonmigas yang mencapai US\$21,64 miliar, terutama dari komoditas unggulan seperti logam mulia, produk turunan nikel, dan bahan bakar mineral. Bank Indonesia memandang tren surplus berkelanjutan ini sebagai indikator vital yang memperkuat ketahanan eksternal perekonomian nasional di tengah dinamika global. Meskipun defisit sektor migas mengalami pelebaran akibat kenaikan impor, sinergi kebijakan antara otoritas moneter dan pemerintah dipastikan akan terus berlanjut guna menjaga stabilitas makroekonomi serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Data ini memberikan sentimen positif bagi pasar, mengonfirmasi fundamental ekonomi domestik yang tetap solid. (Beritasatu)

Sinyal Bahaya! Sektor Jasa China Terpuruk ke Level Terendah Aktivitas sektor jasa China dilaporkan melambat ke level terendah dalam enam bulan pada akhir tahun lalu, memberikan indikasi kuat bahwa pemulihan ekonomi di negara tersebut masih menghadapi tantangan berat. Data Indeks Manajer Pembelian (PMI) swasta bulan Desember menunjukkan adanya tekanan pada permintaan pasar domestik yang belum solid, meskipun pemerintah Beijing telah menggelontorkan berbagai stimulus kebijakan. Pelemahan ini menjadi sorotan utama bagi investor global, mengingat sektor jasa sebelumnya diharapkan menjadi motor penggerak utama di tengah ketidakpastian sektor properti dan manufaktur. Kondisi ini menuntut para pelaku pasar untuk tetap waspada terhadap potensi volatilitas lanjutan di pasar Asia serta menanti langkah strategis otoritas China dalam menjaga momentum pertumbuhan di awal tahun ini. (Reuters)

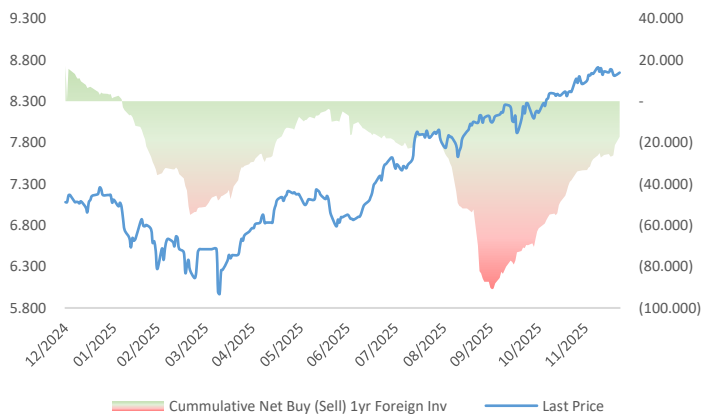
Corporate Actions

Terungkap! Strategi Baru Ekspansi BREN Lewat Star Energy Geothermal PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) kembali menunjukkan manuver agresifnya melalui entitas anak usaha, Star Energy Geothermal, dengan melakukan amandemen strategis pada anggaran dasar perusahaan. Langkah korporasi ini secara spesifik ditujukan untuk memperluas cakupan kegiatan usaha perseroan, sebuah sinyal kuat akan adanya diversifikasi operasional dan pengembangan lini bisnis baru yang lebih terintegrasi. Keputusan ini dinilai oleh pelaku pasar sebagai upaya cerdas manajemen dalam memaksimalkan potensi aset panas bumi yang dimiliki sekaligus membuka keran pendapatan baru guna memperkuat fundamental keuangan jangka panjang. Transformasi legalitas ini menjadi landasan krusial bagi Star Energy untuk mengeksekusi rencana ekspansi yang lebih luas, menegaskan posisi BREN sebagai pemimpin pasar yang dinamis di sektor energi terbarukan. (Bisnis)

Efek iPhone 17, Kinerja Erajaya Melesat Lampau Ekspektasi Pasar Peluncuran seri iPhone 17 terbukti menjadi katalis vital yang mendorong kinerja operasional PT Erajaya Swasembada Tbk secara signifikan pada kuartal ini. Lonjakan permintaan konsumen terhadap produk andalan Apple tersebut berdampak langsung pada kenaikan tajam *Same Store Sales Growth* (SSSG) perseroan, sebuah indikator yang mencerminkan pulihnya daya beli serta efektivitas strategi distribusi ritel modern yang diterapkan manajemen. Momentum positif ini diproyeksikan akan memperkuat struktur pendapatan konsolidasi Erajaya hingga akhir tahun fiskal, memberikan sinyal optimisme yang kuat bagi para pemegang saham mengenai prospek profitabilitas jangka panjang. Analisis pasar mengindikasikan bahwa dominasi ERAA dalam segmen gawai premium semakin tak tergoyahkan, menjadikan saham ini aset investasi yang menarik di tengah siklus penggantian perangkat teknologi yang kembali bergairah. (Bisnis)

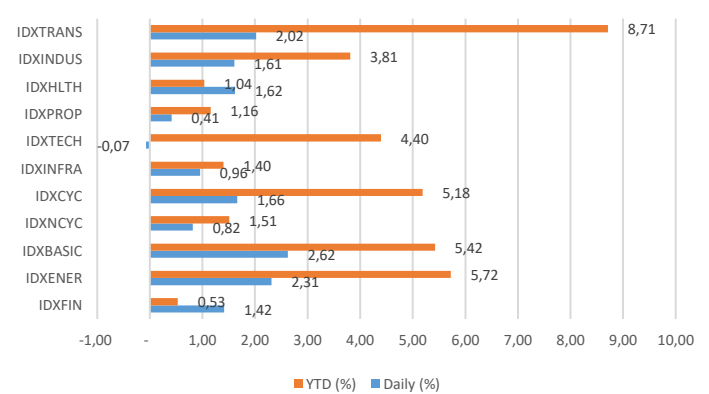
Kualitas Teruji! Akreditasi KAN Perkokoh Posisi Emas Hartadinata PT Hartadinata Abadi Tbk kembali menorehkan pencapaian strategis melalui produk andalannya, Emasku, yang sukses mengantongi akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pengakuan formal ini memberikan jaminan mutlak atas standar kemurnian serta kualitas logam mulia yang diproduksi, sekaligus menegaskan kompetensi laboratorium perseroan dalam kancah industri emas nasional. Langkah ini dipandang sebagai katalis positif yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen ritel maupun korporasi, tetapi juga memperkuat daya saing produk perseroan di tengah ketatnya persaingan pasar komoditas. Validasi standar mutu internasional ini diyakini akan menjadi fondasi kokoh bagi pertumbuhan kinerja keuangan jangka panjang serta memperluas peluang penetrasi pasar yang lebih agresif bagi HRTA di masa mendatang. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



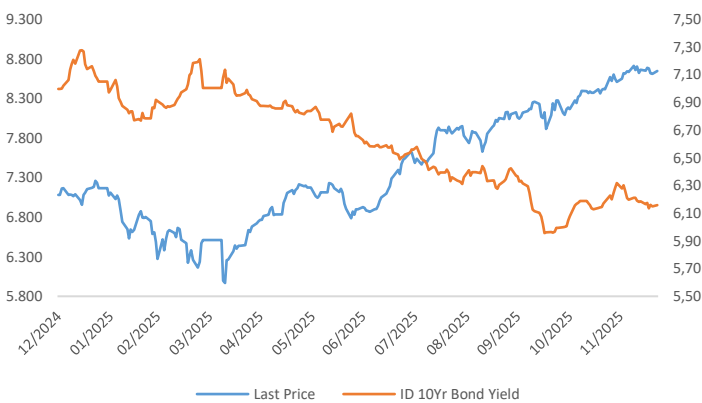
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



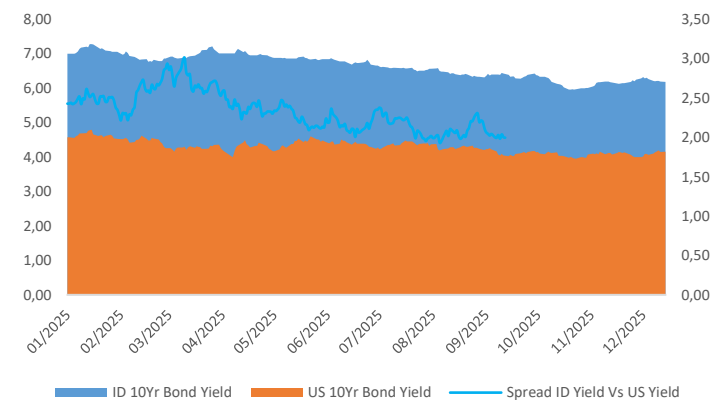
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



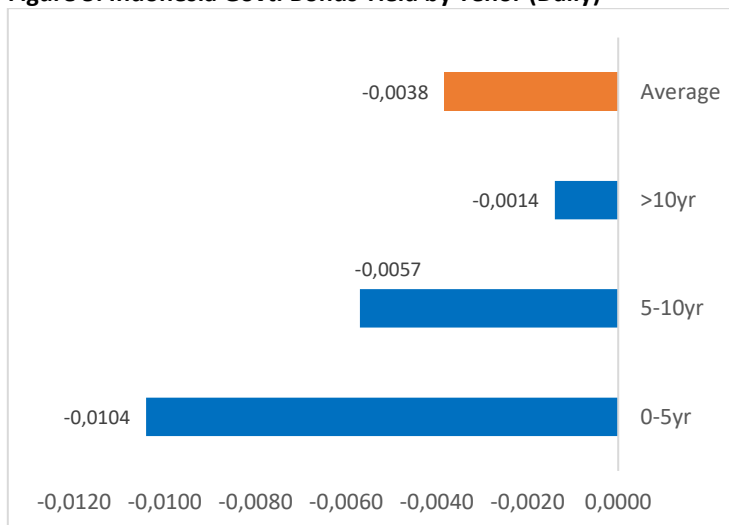
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



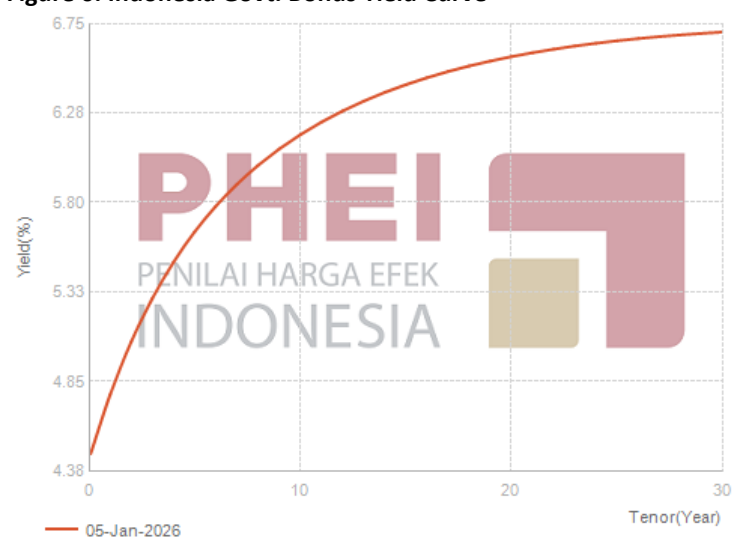
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



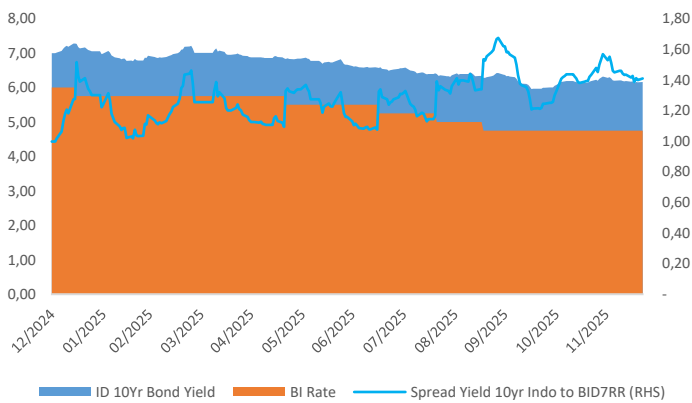
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



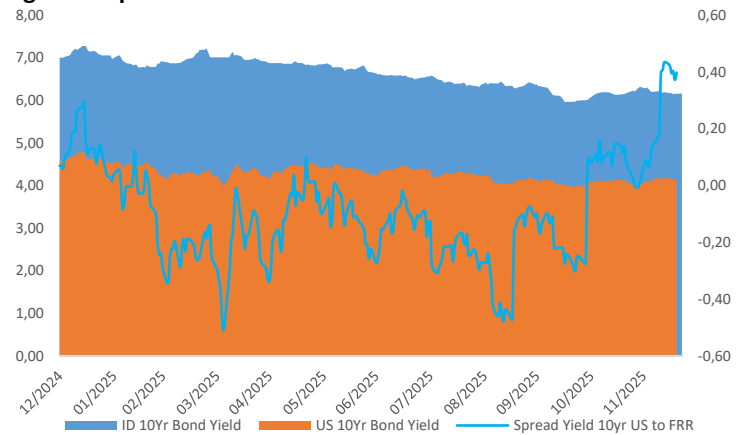
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	AHAP	166	123	34.96%
2	BIPI	124	92	34.78%
3	FIRE	234	174	34.48%
4	ASJT	254	189	34.39%
5	VINS	232	173	34.10%
6	CPRO	86	66	30.30%
7	YOII	130	101	28.71%
8	CGAS	232	182	27.47%
9	BBSS	500	400	25.00%
10	GTSI	400	320	25.00%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KLAS	119	140	-15.00%
2	MPXL	250	294	-14.97%
3	UNIQ	314	368	-14.67%
4	LION	462	535	-13.64%
5	EMDE	100	110	-9.09%
6	MMLP	510	555	-8.11%
7	BEER	216	234	-7.69%
8	CBDK	7,875	8,500	-7.35%
9	SMIL	332	356	-6.74%
10	PMUI	158	169	-6.51%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BUMI	6,032	19.94%
2	DEWA	1,549	5.12%
3	BRMS	1,211	4.00%
4	BBRI	1,000	3.31%
5	MINA	719	2.38%
6	ANTM	684	2.26%
7	PNLF	621	2.05%
8	GOTO	619	2.05%
9	BBCA	593	1.96%
10	BMRI	550	1.82%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq	(%)
1	BUMI	458,332	11.55%
2	DEWA	158,897	4.00%
3	MINA	135,310	3.41%
4	BULL	102,076	2.57%
5	BRMS	89,994	2.27%
6	BKSL	76,963	1.94%
7	INET	69,189	1.74%
8	CPRO	67,667	1.71%
9	GTSI	67,235	1.69%
10	BBRI	59,191	1.49%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	15/03/2031	5,43	101,99	5,53	101,52	5,76	100,52
FR0108	15/04/2036	6,07	103,24	6,14	102,73	6,21	102,22
FR0106	15/08/2040	6,35	107,30	6,43	106,56	6,45	106,37
FR0107	15/08/2045	6,47	107,17	6,54	106,40	6,54	106,39

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,4675	4,6375	4,9067	5,5612	6,5356	4,8015	5,0674	5,9216	6,9907
1	4,7802	5,1267	5,4957	6,4698	8,0466	5,2802	5,6493	6,8376	8,4261
2	5,0605	5,4512	5,8109	6,9872	8,7894	5,5861	5,9566	7,3212	9,1035
3	5,2912	5,6887	6,0329	7,3269	9,2144	5,8095	6,1696	7,6236	9,5289
4	5,4828	5,8964	6,2418	7,6108	9,5613	6,0094	6,3695	7,8820	9,9077
5	5,6435	6,0900	6,4461	7,8681	9,8881	6,2000	6,5664	8,1282	10,2646
6	5,7796	6,2698	6,6364	8,0991	10,1937	6,3800	6,7513	8,3595	10,5837
7	5,8959	6,4324	6,8033	8,2988	10,4663	6,5441	6,9149	8,5670	10,8511
8	5,9960	6,5750	6,9426	8,4647	10,6975	6,6885	7,0523	8,7447	11,0631
9	6,0830	6,6962	7,0540	8,5980	10,8854	6,8116	7,1632	8,8909	11,2241
10	6,1590	6,7968	7,1403	8,7018	11,0330	6,9136	7,2496	9,0072	11,3420

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. USD Indonesia Sovereign Curve

Tenor	Maturity	Mid YTM Yield
1Y	08/01/2027	3,9630
2Y	18/07/2027	4,0030
3Y	11/02/2029	4,1610
4Y	18/09/2029	4,2110
5Y	15/10/2030	4,4340
6Y	28/07/2031	4,4380
7Y	20/09/2032	4,5030
8Y	11/01/2033	4,6650
9Y	10/09/2034	4,7510
10Y	12/10/2035	4,8580
15Y	17/01/2038	5,2290
20Y	15/01/2045	5,4240
25Y	15/10/2050	5,5330
30Y	10/09/2054	5,3380
40Y	23/09/2061	5,5110
50Y	12/03/2071	5,4650

Figure 16. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
05 Jan	US	ISM Manufacturing	Dec	48,2	48,4
05 Jan – 21 Jan	US	Personal Income	Oct	15,60m	15,75m
05 Jan – 21 Jan	US	Personal Spending	Oct	0,3%	--
06 Jan	US	S&P Global US Services PMI	Dec F	52,9	52,9
06 Jan	US	S&P Global US Composite PMI	Dec F	53.0	--
07 Jan	US	ADP Employment Change	Dec	-32K	48K
07 Jan	US	Durable Goods Order	Oct F	-2,2%	-2,2%
08 Jan	US	Initial Jobless Claims	Jan-3	199K	211K
09 Jan	US	Chg. Nonfarm Payrolls	Dec	64K	59K
05 Jan	ID	Imports YoY	Nov	-1,15%	3,61%
05 Jan	ID	Exports YoY	Nov	-2,31%	-1,85%
05 Jan	ID	Trade Balance	Nov	\$ 2.393M	\$ 2.982M
05 Jan	ID	CPI YoY	Dec	2,72%	2,80%
08 Jan	ID	Foreign Reserves	Dec	\$150,1 B	--

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.